

The Cause of Children Concentration Low Level for 4th-5th Years Old in Kindergarten Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

Berliana Sandra¹, Zulkifli N², Enda Puspitasari³

Campus Bina Widya New Pekanbaru Simpang 12.5 KM 28293
Telp. (0761) 63 267 Fax. (0761) 65804

Abstract

Children are not able to focus, sometimes fail to focus on the small things, or make a mistake that really should not be happening, because of lack of caution in school work and other activities in accomplishing tasks or play can not sustain attention continuously; The aim of this study is to determine the level of concentration and the contributing factors to the low concentration in children aged 4-5 years old in kindergartens Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru. The research method is descriptive quantitative research methods. This study uses descriptive quantitative research form. The collection of data in the research is using the observation sheet. The sample totaled were 33 children. The results showed that the concentration levels of children aged 4-5 years old in kindergarten Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru and based on the lowest observation findable in 6 indicators of 37.87%, 2 indicator with a percentage of 43.93%, and the first indicator with a percentage of 48.48%. The factors causes of the low level of concentration in children aged 4-5 years old, which is highest in the 3 indicators is 91,66%. While the causes of the low level of concentration in children aged 4-5 years old are the lowest in the secondly indicators is with percentage of 49,24%.

Keywords: concentration For 4th-5th Years Old

¹Berliana Sandra, Student of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

² Zulkifli N, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

³Enda Puspitasari, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

Berliana Sandra¹, Zulkifli N², Enda Puspitasari³

Kampus Bina Widya KM 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

Abstrak

Anak tidak mampu memusatkan perhatian, sering gagal memusatkan perhatian pada hal-hal yang kecil, atau membuat kesalahan yang sesungguhnya tidak perlu terjadi, oleh karena kurang hati-hati dalam mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan lainnya; pada waktu melaksanakan tugas atau bermain tidak dapat mempertahankan perhatian secara terus-menerus; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsentrasi serta faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar observasi. Sampel dalam penelitian berjumlah 33 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru dan berdasarkan hasil observasi yang terendah terdapat pada indikator 6 sebesar 37,87% indikator ke 2 dengan persentase sebesar 42,42%, dan pada indikator pertama dengan besar persentasenya 48,48%. Faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi pada anak usia 4-5 tahun, yang menyatakan paling tinggi terdapat pada indikator ke 3, yaitu sebesar 91,66%. Sedangkan faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi pada anak usia 4-5 tahun paling rendah terdapat pada indikator ke 2, yaitu dengan persentase 49,24%.

Kata kunci: konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun

¹Berliana Sandra adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

² Zulkifli N adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Enda Puspitasari adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Konsentrasi atau pemusatan perhatian merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam diri setiap manusia yang berfungsi antara lain dalam rangka pengambilan keputusan mengenai objek yang disukai atau diminati. Pada anak yang merupakan salah satu masalah utama saat ini adalah gangguan pemusatan perhatian. Gangguan pemusatan perhatian ini dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah. Namun gangguan pemusatan perhatian ini tidak disadari oleh para guru dan orang tua sebagai anak yang perlu diterima dan segera di tolong untuk mengatasi gangguan pemusatan perhatian tersebut.

Adapun gejala utama anak yang tidak mampu untuk memusatkan perhatiannya dapat terjadi di berbagai situasi seperti yang dikemukakan oleh Saputro (2009:45) yaitu: (1) anak tidak mampu memusatkan perhatian, sering gagal memusatkan perhatian pada hal-hal yang kecil, atau membuat kesalahan yang sesungguhnya tidak perlu terjadi, oleh karena kurang hati-hati dalam mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan lainnya. (2) pada waktu melaksanakan tugas atau bermain tidak dapat mempertahankan perhatian secara terus-menerus. (3) pikirannya seperti tidak terpusat, sehingga sering tampak seperti tidak mendengar pada waktu diajak berbicara secara langsung. Anak dengan gangguan ini pada awalnya dapat memulai tugas, tetapi sebelum tugas selesai sudah beralih ketugas yang lain, sehingga tidak pernah dapat menyelesaikan tugasnya. (4) sering tidak mengikuti petunjuk dan gagal menyelesaikan pekerjaan sekolah atau tugas yang lain, tetapi tidak disebabkan oleh perilaku menentang atau tidak mampu memahami petunjuk. (5) sulit mengatur tugas atau kegiatan. (6) sering menghindar, tidak suka atau enggan melibatkan diri dalam tugas yang memerlukan ketekunan yang persisten dan penuh konsentrasi, kondisi tersebut semata-mata disebabkan oleh sikap menentang walaupun kondisi ini secara skunder dapat menimbulkan sikap menentang. (7) terdapat kebiasaan bekerja yang tidak terorganisasi dengan baik, sering menghilangkan atau membuat rusak benda-benda yang diperlukan untuk melaksanakan tugas. (8) perhatiannya sering dialihkan oleh rangsangan dari luar. (9) sering lupa dalam kegiatan sehari-hari, seperti lupa membawa bekal kesekolah, lupa menyampaikan pesan, lupa janji.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat konsentrasi dan apakah penyebab rendahnya tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsentrasi dan

faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru..

Penderita gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini lebih sering mengalami kesulitan untuk mengendalikan perhatiannya pada suatu hal atau berkonsentrasi pada suatu tugas. Pelham 1982 dalam Saputro (2009:3) menyatakan anak dengan gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini mengalami kesulitan dalam relasi sosial dengan anak lain. Pada umumnya perilaku yang tampak sebagai gejala gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini adalah dimana anak mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatiannya pada tugas tertentu. oleh karena itu anak yang tidak mampu memusatkan perhatiannya atau berkonsentrasi, tidak mampu memperhatikan hal yang detail, sering membutuhkan bantuan, memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas, sering lalai dalam menyelesaikan tugas sehari-harinya, pada waktu menyelesaikan tugas perhatiannya mudah beralih oleh rangsangan dari luar (Buitelaar, 2010:3).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:11) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jadi dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan variabel mandiri yaitu faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun di Tk Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru, yang berjumlah 33 orang anak yang langsung dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%.$$

Dalam menentukan kriteria penilaian, maka peneliti mengelompokkan hasil dari penelitian faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru menjadi 4 kriteria penilaian (Suharsimi, 2000:349) yaitu:

1. Persentase antara 76%-100% dikatakan “tinggi”
2. Persentase antara 56%-75% dikatakan “sedang”
3. Persentase antara 40%-55% dikatakan “rendah”
4. Persentase kurang dari 40 % dikatakan “sangat rendah”.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penentuan kriteria penilaian oleh Suharsimi (1998:246) tersebut, maka di perolehlah kategori tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru dan gambaran persentase tingkat konsentrasi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Gambaran Persentase Tingkat Konsentrasi Anak Usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru

No	Indikator	S	%	S	%	JR	%	TP	%	Tingkat Konsentrasi
1	Membuat kesalahan yang ceroboh (tidak hati-hati) dalam pekerjaan sekolah, rumah maupun kegiatan lainnya.	11	33,33	13	39,39	9	27,27	-	-	48,48% (rendah)
2	Tidak dapat mempertahankan perhatiann secara terus-menerus pada waktu melaksanakan tugas atau bermain.	16	48,48	10	30,30	6	18,18	1	3,030	42,42% (rendah)
3	Tampak tidak mendengarkan ketika diajak guru berbicara secara langsung.	7	21,21	16	48,48	7	21,21	3	9,090	54,54% (rendah)
4	Tidak mengikuti petunjuk dan gagal menyelesaikan tugas.	10	30,30	14	42,42	9	27,27	-	-	49,24% (sedang)
5	Menghilangkan benda-benda yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan.	7	21,21	8	24,24	11	33,33	7	21,21	63,63% (sedang)
6	Perhatiannya mudah teralihkan oleh rangsangan dari luar.	20	60,60	9	27,27	4	12,12	-	-	37,87% (sangat rendah)

7	Lupa dalam kegiatan sehari-hari.	11	33,33	10	30,30	9	27,27	3	9,09	53,030% (rendah)
	Rata-rata									350,72 7 =50,10%

Berdasarkan tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator konsentrasi anak usia 4-5 tahun berada pada kategori rendah bahkan ada satu indikator yang sangat rendah yaitu, perhatian anak mudah teralihkan oleh rangsangan dari luar. Dan hanya satu indikator yang berada pada kategori sedang yaitu, menghilangkan benda-benda yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan.

Tabel 4.3. Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru

No	Indikator	SS	%	S	%	JR	%	TP	%	Faktor Penyebab
1.	Kurang minat terhadap mata pelajaran/pembelajaran yang diberikan oleh guru.	5	15,15	21	63,63	7	21,21	-	-	73,48% (sedang)
2.	Adanya keinginan yang terpendam dari dalam diri anak untuk memiliki sesuatu yang berupa permainan/alat tulis dll, yang tidak dapat ia ungkapkan pada guru maupun orang tuanya.	3	9,09	6	18,18	11	33,33	13	39,39	49,24% (rendah)
3.	Adanya gangguan dari luar seperti suara-suara dari	25	75,75	5	15,15	3	9,09	-	-	91,66% (tinggi)

	luar maupun dalam kelas berupa bunyi suara mobil, motor, pesawat terbang, mesin serta bunyi gemeretak kursi disebelahnya.									
4.	Adanya gangguan kesehatan/terlalu lelah	8	24,24	17	51,51	7	21,21	1	3,0 30	74,24% (sedang)
	Rata-rata									72,15% (sedang)

Dari temuan di atas dapat di kategorikan bahwa kecenderungan faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi pada anak usia 4-5 tahun tergolong pada kategori tinggi. Dimana hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi dalam Syaiful (2008:21) yang mengemukakan bahwa sebab-sebab atau faktor-faktor seseorang tidak dapat berkonsentrasi dengan baik yaitu karena Adanya gangguan dari luar seperti suara-suara dari luar maupun dalam kelas berupa bunyi suara mobil, motor, pesawat terbang, mesin serta bunyi gemeretak kursi yang disebelahnya.

Adapun cara meningkatkan konsentrasi anak pada anak berdasarkan hasil penelitian ini adalah guru dapat memastikan menghilangkan gangguan-gangguan seperti: maianan atau teman yang diperkirakan akan menggangukannya; ika orang tua atau guru ingin melakukan sesuatu, sebutkan namanya diawal kalimat dan buatlah kontak mata dengannya. Cara ini dapat menarik perhatian anak dan membuatnya menjadi lebih responsif terhadap permintaan kita. Cara meningkatkan konsentrasi tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Adams (2006:19).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan temuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru berdasarkan hasil observasi yang paling tinggi adalah Perhatiannya mudah teralihkan oleh rangsangan dari luar; Tidak dapat mempertahankan

perhatian secara terus-menerus pada waktu melaksanakan tugas atau bermain; dan Membuat kealahan yang ceroboh (tidak hati-hati) dalam pekerjaan sekolah, rumah maupun kegiatan lainnya.

2. Faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi pada anak usia 4-5 tahun, yang menyatakan paling tinggi adalah “Adanya gangguan dari luar maupun dalam kelas seperti, bunyi mobil, motor, pesawat terbang, mesin serta bunyi gemeretak kursi disebelahnya. Sedangkan faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi pada anak usia 4-5 tahun paling rendah terdapat pada indikator “Adanya keinginan yang terpendam dari dalam diri anak untuk memiliki sesuatu yang berupa permainan/alat tulis dll, yang tidak dapat ia ungkapkan pada guru maupun orang tuanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan atau member saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru TK, agar lebih memperhatikan anak pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun diluar kelas mengenai konsentrasi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
2. Kepada orang tua, diharapkan mendampingi anak dan lebih menstimulasi konsentrasi anak.
3. Kepada masyarakat, agar memberi dukungan terhadap konsentrasi anak dengan menciptakan lingkungan yang kondusif.
4. Kepada peneliti, selanjutnya agar dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas, lebih lengkap dan lebih teliti seperti faktor penyebab rendahnya tingkat konsentrasi anak usia 4-5 tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional (2003) Undang-Undang RI. NO. 58 Tahun 2003. Pendidikan Nasional: Jakarta.

Ken Adams. 2006. *Semua Anak Jenius*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama

Paternotte Arga dan Buitelaar Jan. 2010. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Robert dan Jennifer Dilts. 2004. *The Bright Mind Strategi Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Anak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

Saputro Dwidjo. 2009. *ADHD (Attention Deficit/Hyperactivity Disorder)*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Suharsimi Arikunto 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.